

**HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA
ANAK USIA 1-3 TAHUN DI PUSKESMAS KECAMATAN
NGALIYAN, KOTA SEMARANG**

SKRIPSI



THERESIA INTANI SETI

20.P1.0039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI PUSKESMAS KECAMATAN NGALIYAN, KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Stunting menjadi masalah serius di bidang kesehatan yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia. *Stunting* terjadi karena kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), yaitu dari masa janin hingga anak berusia 24 bulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak 1-3 tahun yang ada di Puskesmas Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Penentuan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* sehingga diperoleh 66 sampel.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 19 anak (28,8%) mendapatkan ASI eksklusif, terdiri dari 14 anak (21,2%) *stunting* dan 5 anak (7,6%) tidak *stunting*. Sedangkan 47 anak (71,2%) tidak mendapatkan ASI eksklusif, terdiri dari 21 anak (31,8%) *stunting* dan 26 anak (39,4%) tidak *stunting*. Analisis bivariat menggunakan chi-square didapatkan nilai *p value* sebesar 0,033.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Kata kunci: *stunting*, ASI Eksklusif

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HISTORY OF EXCLUSIVE
BREASTFEEDING AND THE OCCURRENCE OF STUNTING IN
CHILDREN AGED 1-3 AT THE NGALIYAN SUB-DISTRICT HEALTH
CENTER, SEMARANG CITY**

ASBTRACT

Stunting is a serious health problem in the world, including Indonesia. Stunting occurs due to chronic malnutrition during the first 1,000 days of life (HPK), which is from the fetal period until the child is 24 months old. The purpose of this study was to determine the association between exclusive breastfeeding history and the incidence of stunting in children aged 1-3 years at the Ngaliyan Sub-district Health Center, Semarang City.

This study was an analytic observational study with a cross-sectional study design. The population in this study were children 1-3 years old at the Ngaliyan Subdistrict Health Center, Semarang City. Determination of the sample using purposive sampling technique so that 66 samples were obtained.

The results showed that 19 children (28.8%) were exclusively breastfed, consisting of 14 children (21,2%) stunted and 5 children (7,6%) not stunted. Meanwhile, 47 children (71.2%) were not exclusively breastfed, consisting of 21 children (31,8%) who were stunted and 26 children (39,4%) who were not stunted. Bivariate analysis using chi-square obtained a p value of 0.033.

Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between exclusive breastfeeding history and the incidence of stunting at the Ngaliyan Subdistrict Health Center, Semarang City.

Keywords: stunting, exclusive breastfeeding